

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Konsultan Manajemen Proyek memiliki berbagai peran yang harus dilaksanakan selama proses konstruksi. Penggunaan konsultan manajemen konstruksi biasanya digunakan pada proyek dalam nilai yang besar, dan merupakan tim kerja yang mempunyai keahlian dalam mengelola manajemen proyek dan yang bertugas membantu atau memantau, mengendalikan hingga ikut serta pada proses berjalannya proyek. Industri konstruksi di Indonesia telah berkembang sangat pesat dengan pembangunan proyek-proyek baru. Karena perkembangan pesat dalam industri konstruksi, layanan yang diberikan oleh Konsultan perlu ditingkatkan dalam hal kinerja dan kualitas pekerjaan untuk memenuhi tujuan dan sasaran proyek konstruksi dan juga kepuasan klien.

Meskipun demikian masih terdapat keterlambatan dan penurunan kualitas konstruksi pada tahapan pelaksanaan proyek tidak hanya disebabkan dari faktor alam, tetapi dapat juga disebabkan dengan adanya beberapa hal diantaranya komunikasi, koordinasi, administrasi dan pemberdayaan tenaga kerja yang optimal. Dengan demikian seolah penggunaan jasa konsultan manajemen konstruksi tidak menjadi jaminan tercapainya seluruh sasaran kinerja tersebut, masih adanya masalah dengan kinerja waktu, yaitu terjadinya keterlambatan pada tahap pelaksanaan proyek khususnya dimasa pandemi *Covid-19* pada saat sekarang ini.

Kementrian PUPR mengeluarkan Instruksi Materi PUPR No 02 Tahun 2020 Tentang Protokol Dalam Pencegahan Penyebaran *Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)* suatu penyelenggaraan sektor Jasa Konstruksi (jdih.pu.go.id). Hal ini tentunya merupakan langkah awal untuk memberikan perlindungan terhadap penyelenggaraan dalam jasa konstruksi yang tengah berlangsung. Dampak yang terjadi seperti *Covid-19* yang menakitbatkan dari berbagai pekerjaan khususnya dibidang konstruksi sementara tertunda, mundur dari waktu yang telah ditetapkan. Namun, dengan ada perubahan yang terjadi disaat ini sangat diharapkan dijasa dari

bidang konstruksi yang menjadi salah satu pendorong dalam peningkatannya perekonomian di Indonesia dalam paska pandemi skrang ini.

Pada masa pandemi sekarang ini, peran konsultan manajemen konstruksi khususnya di Indonesia harus siap dalam segala aspek dalam menangani konstruksi. Resiko yang akan bisa terjadi di masa pandemi *Covid-19* khususnya di bidang jasa konstruksi bisa berpengaruh besar terhadap waktu dan mutu pekerjaan pada pembangunan proyek konstruksi. Resiko ini dapat mengakibatkan suatu kerugian yang cukup besar, dalam hal ini masih banyak lagi resiko yang akan terjadi.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah diuraikan di atas maka permasalahan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peranan Konsultan Manajemen Konstruksi pada pengelolaan proyek konstruksi di masa pandemi *Covid-19*?
2. Bagaimana tingkat kepentingan dan pelaksanaan tiap peran Konsultan Manajemen Konstruksi pada pengelolaan proyek konstruksi dimasa pandemi *Covid-19*?
3. Bagaimana hubungan perbandingan pendapat dari tiga kelompok responden peran Konsultan Manajemen Konstruksi pada pengelolaan proyek konstruksi di masa pandemic *Covid-19*?

1.3. Batasan Masalah

1. Penelitian dilakukan terhadap proyek konstruksi yang telah selesai atau sedang dilaksanakan selama pandemi *Covid-19* di Pulau jawa
2. Responden penelitian adalah orang-orang yang pernah/sedang menggunakan jasa Konsultan Manajemen Konstruksi yang terlibat dalam pelaksanaan proyek konstruksi (*Proyek Manager, Site Manager, Site Engineer dan Konsultan Manajemen Konstruksi*)
3. Metode pengumpulan data primer adalah dengan cara *quisitioner*.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui peran Konsultan Manajemen Konstruksi di masa pandemi *Covid-19*.
2. Mengetahui hubungan antara tingkat kepentingan dan tingkat pelaksanaan peran Konsultan Manajemen Konstruksi di masa pandemi *Covid-19*.
3. Mengetahui hubungan perbandingan pendapat dari tiga kelompok responden peran Konsultan Manajemen Konstruksi pada pengelolaan proyek konstruksi di masa pandemic *Covid-19*.

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan di bidang Manajemen Konstruksi dimasa pandemi *Covid-19*.
2. Dapat memberikan gambaran kinerja Konsultan Manajemen Konstruksi dimasa pandemi *Covid-19*.
3. Mengetahui peran penting Konsultan MK dalam pengelolaan proyek konstruksi dimasa pandemi *Covid-19*.

1.6. Sistematika Penulisan

Ada beberapa hal yang dibahas didalam sistematika penulisan penelitian ini terdiri dari lima bab, dengan sistematika sebagai berikut:

Bab I PENDAHULUAN, yang berisi latar belakang penelitian dan alasan kenapa penelitian ini dilakukan "Peran Konsultan Manajemen Konstruksi Pada Pengelolaan Proyek Konstruksi Dimasa Pandemi *Covid-19*". Kemudian dilanjutkan dengan perumusan masalah yang terkaji dari penelitian ini dengan batasan-batasan. Pada bab ini di uraikan dengan manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini.

Bab II TINJUAN PUSTAKA, menjelaskan tentang teori yang mendukung dan akan digunakan dalam analisa penelitian yang akan dilakukan.

Bab III METODOLOGI PENELITIAN, secara garis besar berisi tentang perencanaan penelitian yaitu penelitian yang menjelaskan metode apa yang digunakan penelitian ini seperti rancangan penelitian, teknik pengumpulan data, teknik Analisa data, pembahasan terhadap hasil sehingga bisa mendapatkan diagram alir.

Bab IV ANALISA DAN PEMBAHASAN, berisi tentang item pekerjaan yang mengenai beberapa analisa data yang telah didapat untuk mendapatkan atau memberikan sebuah hasil yang diinginkan.

Bab V KESIMPULAN DAN SARAN, akan membahas kesimpulan dari hasil data analisa faktor data yang didapat, mempengaruhi suatu pekerjaan tersebut dimasa pandemi *Covid-19* sekarang ini dan penanganannya. Serta berisi saran yang untuk penelitian mengenai hal yang serupa.